MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

MANAJEMEN RISIKO DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MUHAMMADIYAH SANDEN

Ita Rosyada[1], Farid Setiawan[2], Mira Ifta Rimadhani[3], Adinda Icha Rohmadani[4]
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
ita1900031104@webmail.uad.ac.id

Abstract

Risk is something that always exists in human life, whether it is in the activities carried out by humans, an organization, an institution, a company, and even a government. Risk is usually considered as an adverse event, therefore we as humans need to be careful and make the right calculations in everything. However, when we are careful and run according to the plan, but we experience losses / are still affected by these risks. With this, risk management is needed, as an effort to always be able to survive in the face of all risks in various unpredictable circumstances. The author uses a qualitative method, obtaining information through interviews with the Principal of Mts Muhammadiyah Sanden, as well as from various literatures. The purpose of this study was to determine the role of risk management in improving the quality of education at Mts Muhammadiyah Sanden, through the process of program evaluation, implementation evaluation, and evaluation of activity results. This is very influential and runs smoothly in improving the quality of schools, because in managing its activities it is very good and can minimize the risks of its activities.

Keywords: *Risk Management, Education, School*

Abstrak : Risiko adalah suatu hal yang selalu ada dalam kehidupan manusia, mau itu pada aktivitas yang dikerjakan oleh manusia, suatu organisasi, Lembaga, perusahaan, dan bahkan pemerintahan. Risiko biasa dianggap sebagai kejadian yang merugikan, oleh karena itu kita sebagai manusia perlu berhati-hati dan membuiat perhitungan yang tepat dalam segala hal. Namun, ketika kita sudah berhati-hati dan menjalankan sesuai dengan rencana, akan tetapi kita mengalami kerugian/masih terkena dampak dari risiko tersebut. Dengan itu diperlukannya manajemen risiko, sebagai usaha agar selalu mampu bertahan menghadapi segala risiko dalam berbagai keadaan yang tidak bisa diprediksi. Penulis menggunakan metode kualitatif, mendapat informasi melalui wawancara kepada Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Sanden, serta dari berbagai literatur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya peran manajemen risiko juga dapat meningkatkan mutu Pendidikan di

Mts Muhammadiyah Sanden, dengan melalui proses evaluasi program, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan. Hal tersebut sangat berpengaruh dan berjalan dengan lancar pada peningkatan mutu sekolah, karena dalam pengelolaan kegiatannya sangat baik dan dapat meminimalisir risiko dari kegiatannya.

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pendidikan, Sekolah

PENDAHULUAN

Mendengar kata risiko pasti tidak jauh dari hal menyenangkan sehingga perlu terus berhati-hati pada segala hal dengan perhitungan yang benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan seperti individu, organisasi, perusahaan, maupun lembaga lainya harus bersiap untuk menghadapi potensi dampak kerugian, bahaya, dan efek buruk lainnya dari risiko. Dari sini dapat kita ketahui bahwa untuk menghadapi kemungkinan yang bisa saja terjadi maka dibutuhkan manajemen risiko sebagai upaya agar dapat bertahan dalam menghadapi risiko (Arifudin et al., 2020). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia risiko berarti akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Maka dari itu sangatlah diperlukan adanya manajemen risiko sebelum melalukan tindakan supaya jika suatu saat terjadi kejadian yang tidak diinginkan dapat diatasi dengan tanggap. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menghindari kerugian yang diakibatkan oleh terjadinnya risiko atau peristiwa (Yushita, 2008).

Risiko dan manusia adalah dua hal yang saling berhubungan, karena manusia selalu berhadapan dengan risiko. Dengan begitu risiko telah menjadi bagian dari kehidupan, sama halnya dengan manusia dan perusahaan atau lembaga (Sudarmanto et al., 2021). Setiap lembaga selalu memiliki risiko, termasuk lembaga pendidikan. Ketidakmampuan mengelola berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan atau lembaga dapat berakibat fatal. Beberapa perusahaan terpaksa gulung tikar karena tidak dapat menangani risiko yang ada.

Mutu pendidikan dapat diartikan suatu penunjang standar yang sudah dijadwalkan serta perlu digapai dalam organisasi yang mendapatkan peningkatan nilai peserta didik pada bidang akademik atau non akademik untuk mencerdaskan beserta memperoleh peserta didik yang unggulan beserta kompetitif. Tidak hanya

menumbuhkan peningkatan mutu pendidikan, sekolah wajib cakap melakukan analisis susunan tingkat risiko yang akan dihadapi bagi sekolah tersebut (Rosanti et al., 2018). Tentang risiko-risiko yang untuk dibicarakan terkendali pada implementasi program bersandarkan pendekatan perencanaan delapan Standar Nasional Pendidikan yang tampak pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang berhubungan Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan mendelegasikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah diatur oleh satuan pendidikan dengan menganjurkan kepada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berdasar pada ajaran yang tersusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (Munawwaroh, 2017).

Masing-masing sekolah diminta pada berupaya menggelar pendidikan yang bermutu, bisa menjawab semua tantangan zaman, dan berkarakter. Yang mana berarti supaya sasaran pendidikan nasional bisa berhasil dengan baik. Intensi tujuan mengenai terlaksana oleh masing-masing lembaga pendidikan perlu menyimpan visi dan misi, motto, serta program-program unggulan yang sudah didasarkan dan juga disepakati dengan pencapaian rencana strategis merupakan pernyataan draf spesifik menimpa demi memperoleh ke faktor masa depan yang mengenai tercapai oleh organisme ataupun entitas (Subekti & Nur'aini, 2019).

Risiko yang tidak terlepas dari segala kegiatan manusia, baik itu dalam kegiatan sehari-hari, pada suatu perusahaan, bahkan di Lembaga Pendidikan. Hal ini menarik untuk dibahas oleh penulis pada artikel ini dan penulis membahas mengenai manajemen risiko dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Sanden, yang dimana manajemen risiko itu sendiri sangat diperlukan sebagai usaha agar selalu mampu bertahan menghadapi segala risiko dalam berbagai keadaan yang tidak bisa diprediksi.

METODE

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode study pustaka atau *library research* yang bersumber pada jurnal, buku dan literatur lainnya. Adapun

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi di Mts Muhammadiyah Sanden, dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah di madrasah tersebut guna mendapat informasi. Mengenai teknik dalam analisis data merupakan teknik pada analisis induktif. Yang mana berpangkal dari data serta terkait pada kesimpulan-kesimpulan umum. Biasanya berbentuk proposisi ataupun kategorisasi. Di mana teknik mengumpulkan data ialah cara yang sangat membantu dalam sebuah penelitian.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen Pendidikan adalah diterapkannya suatu manajemen dalam pengembangan Pendidikan. Manajemen Pendidikan itu sendiri memiliki arti ilmu dalam mengelola daya Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan di sekolah maupun madrasah secara baik dan tepat. Untuk segala aktivitas Pendidikan pada umumnya, manajemen Pendidikan bersifat umum, adapun manajemen Pendidikan Islam, yang sifatnya khusus yang mengarah pada penerapan manajemen upaya mengembangkan Pendidikan Islam. Supaya terwujudnya tujuan pengembangan, kualitas proses dan kemajuan, serta hasil di Pendidikan sekolah/madrasah itu sendiri, perlu adanya mengelola dan menggunakan sumber daya Pendidikan secara baik dan tepat . Pada dasarnya manajemen merupakan sebuah proses untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu dengan menggunakan serta memanfaatkan sumber daya secara efektif. Manajemen risiko juga dimiliki pada Lembaga Pendidikan. Setiap kebijakan yang diambil oleh Lembaga Pendidikan,risiko tersebut sangat mungkin terjadi, walaupun segala program sudah dirancang/direncanakan dengan baik. Tetap akan ada ketidakpastian akan berjalannya suatu kegiatan sesuai rencana, meski rencana tersebut telah dirancang sebaik mungkin.

Lembaga Pendidikan yang mengelola risiko, menghilangkan risiko merupakan satu kemungkinan yang dapat dilakukan. Dikatakan sebagai risiko murni, ketika dapat dihilangkannya risiko karena tidak memberi keuntungan kepada Lembaga Pendidikan. Ada beberapa jenis-jenis risiko, yaitu :

1. Risiko berdasarkan sifat, terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut :
   a. Speculative Risk (Risiko Spekulatif), dengan diharapkannya hal-hal yang menguntungkan bagi suatu pihak, risiko ini memang sengaja diadakan.
   b. Pure Risk (Risiko Murni), yang dapat menimbulkan kerugian secara tiba-tiba, karena ketidaksengajaan terjadinya suatu risiko.
2. Risiko berdasarkan kemungkinannya untuk dialihkan, mempunyai beberapa bagian, diantaranya yaitu :
   a. Risiko yang bisa dialihkan, sebagai objek yang terpapar risiko pada perusahaan, risiko dalam hal ini dapat dipertanggungjawabkan
   b. Risiko yang tidak bisa dialihkan, risiko ini tidak dapat dipertanggungjawabkan karena segala risiko termasuk dalam keuntungan (risiko spekulatif).
3. Risiko berdasarkan kemunculannya, pada pelaksanaan program Pendidikan, terbagi menjadi 2 yaitu :
   a. Risiko internal, yang bersumber dari suatu Lembaga itu sendiri, seperti kecelakaan kerja, kesalahan manajemen, suatu kerusakan yang diperbuat oleh tenaga kerja, dan lain-lain.
   b. Risiko Eksternal, yang bersumber dari luar Lembaga, seperti adanya perubahan kebijakan pemerintah, risiko pencurian dan penipuan, dan lain-lain.

Pada kasus risiko internal, terjadi oleh perbuatan manusia seperti halnya kurang baiknya memanajemen, mengelola keuangan, dan lainnya. Sedangkan risiko eksternal, ditekankan bahwa kerugian tersebut bersumber dari luar Lembaga. Maka dari itu, supaya pengembangan program Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mutu Pendidikan tercapai, perlu adanya pelaksanaan tata kelola terhadap risiko yang terjadi pada suatu Lembaga Pendidikan. Di Lembaga Pendidikan, yang dimana sekolah tidak terlepas dari adanya risiko, manajemen risiko itu sendiri berperan penting dalam menangani kasus kejadian risiko. Proses dan prosedur dalam menjalankan

manajemen risiko di Lembaga Pendidikan, sedikit berbeda jika dibandingkan dengan perusahaan pada bidang bisnis dan keuangan (Munawwaroh, 2017).

B. Implementasi Manajemen Risiko

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat krusial, karena lembaga pendidikan juga mungkin terjadi adanya risiko. Terhambatnya pencapaian tujuan dalam perusahaan, organisasi, atau lembaga pendidikan merupakan akibat dari risiko yang terjadi di lembaga pendidikan ini berasal dari faktor internal dan eksternal.(Rosanti et al., 2018) Macam-macam risiko yang biasa terjadi di lembaga pendidikan antara lain :

1. Risiko strategis, yaitu risiko yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan.
2. Risiko keuangan, ialah risiko yang mungkin mengakibatkan berkurangnya anggaran dana.
3. Risiko operasional, adsalah risiko yang berdampak langsung pada proses manajemen.
4. Risiko pemenuhan, yaitu risiko yang berdampak dalam memenuhi peraturan yang telah berlaku terhadap prosedur internal
5. Risiko reputasi, ialah risiko yang berdampak pada nama baik lembaga.(Muhaimin et al., 2009)

Adanya manajemen risiko dapat memudahkan suatu lembaga dalam menangani risiko yang dihadapi. Seperti halnya manajemen risiko yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Sanden untuk meminimalisir risiko pada setiap program dengan cara didentifikasi risiko yang mungkin terjadi, kemudian disusun strategi pencegahan risiko yang nantinya dibentuk kepanitiaan pelaksanaanya. Setelah proses tersebut maka disusun laporan kegiatannya yang akan dievaluasi. Jika terdapat risiko yang muncul maka segera dicari solusi pemecahannya.

Penyusun manajemen risiko tersebut terdiri dari :

1. Kepala sekolah, berperan mengidentifikasi risiko-risiko yang kemungkinan munculdi sekolah, kemudian mencari alternatif

untuk mrnghilangkan/memperkecil dampak dari risiko. Kepala sekolah juga berperan mengkoordinasikan dengan guru panitia kegiatan dan komite sekolah untuk meminimalisir adanya risiko.

2. Panitia kegiatan, berperan melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan melaporkan hasil kegiatannya.
3. Komite sekolah, berperan mengkomunikasikan dengan orang tua siswa dan masyarakat sekolah. Beberapa risiko yang terdapat di MTs Muhammadiyah Sanden antara lain terdapat guru yang belum mampu menguasai komputer dan guru sertifikasi yang tidak dapat mengajar 24 jam sehingga tidak bisa mendapatkan tunjangan sertifikasi. Manajemen risiko yang dilakukan pada kedua risiko tersebut adalah menyuruh guru yang belum menguasai komputer tersebut untuk mengikuti pelatihan komputer. Kemudian untuk guru yang tidak dapat mengajar 24 jam dicarikan sekolah lain yang kurang jam, atau diberikan tugas tambahan yang dapat menambah jumlah jam.

Manajemen risiko di MTs Muhammadiyah Sanden bekerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penanganan. Misalnya pada masa pandemi ini dilakukan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas yang mana berisiko terpapar virus Covid-19. Manajemen risiko yang dilakukan dari masalah tersebut yaitu :

1. Siswa dan guru harus memenuhi prokes,
2. Kerja sama dengan satgas covid dan puskesmas, dan
3. Melakukan evaluasi.

C. Upaya Meningkatkan Manajemen Risiko di Mts Muhammadiyah Sanden

Upaya untuk mengerti besar maupun kecilnya dalam risiko yang hendak terjadi merupakan pengukuran risiko. Situasi ini dilaksanakan untuk memandang tinggi rendahnya risiko yang menemui lembaga pendidikan, setelah itu mampu melihat hasil dampak pada risiko akan kinerja kapasitas

lembaga bersamaan mampu melaksanakan prioritas risiko, mana yang relevan sekali. Pengukuran risiko dilaksanakan selepas mengidentifikasi risiko. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memilih relatif penting hal risiko, agar menerima informasi yang akan membantu untuk menentukan gabungan perangkat manajemen risiko yang sesuai untuk menangani dengan akurat (Subekti & Nur'aini, 2019). Pengaruh manajemen resiko pada peningkatan mutu pendidikan di MTs Muhammadiyah Sanden berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Disebakan pada pengelolaan kegiatan yang baik dan meminimalisir risiko kegiatan tersebut dan berjalan lancar serta menghemat anggaran.

Mutu pelajaran, mutu kurikulum, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu kompetensi dan kinerja guru merupakan salah satu dari permasalahan yang terdapat pada lembaga pendidikan. Dengan memenuhi komponen pendidikan berupa input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi sarana dan prasarana dan sumber daya lainnya, serta terciptanya suasana yang kondusif akan menjadikan proses pendidikan bermutu. Pendidikan dapat berjalan dengan berbagai kompenen membutuhkan manajemen dalam mengarahkan dan menjadi penggerak saat menjalankan pendidikan. Selain proses pendidikan, terdapat hasil pendidikan yang berfokus pada prestasi yang dicapai oleh sekolah/madrasah dalam kurun waktu tertentu (Iskandar, 2017)

Evaluasi yang dilakukan MTs Muhammadiyah Sanden terkait peningkatan mutu sekolah melalui manajemen resiko sebagai berikut:

1. Evaluasi program, evaluasi terhadap program kegiatan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pada program tersebut.
2. Evaluasi pelaksanaan, evaluasi terhadap pelaksanaaan dari program tersebut meliputi kesesuian antara rencana dan pelaksanaaan, serta penggunaan anggaran.
3. Evaluasi hasil kegiatan, evaluasi terhadap hasil kegiatan yang dicapai untuk peningkatan pada kegiatan berikutnya. Pelaksanaan ini

mencakup identifikasi proses/usaha yang telah dilaksanakan kemudian menemukan kelemahan dan keunggulan yang ada.

Kemudian dilaksanakan beberapa rapat guna meninjau tercapainya program pendidikan dengan risiko-risiko yang ada, tentang evaluasi yang dilaksanakannya yakni rapat satuan pendidikan, rapat pimpinan (Rapim), rapat tinjauan manajemen,Audit Mutu Internal, Audit Mutu Eksternal, dan Evaluasi kepuasan pelanggan. Adapun Hambatan/kendala dalam meningkatkan mutu antara lain kurangnya kedisiplinan warga sekolah, dan keterbatasan anggaran dana. Pengembangan daya produksi beserta kinerja kerja berhasil dilaksanakan dengan membangkitkan kepribadian sekolah memlalui pengamalan konsep dan juga teknik manajemen personalia modern. Tanggung jawab tersebut tidak semata-mata dipahami dalam hal aspek keuangan, tetapi juga dibutuhkan penjelasan akuntabilitas pelaksana kegiatan. Maka sebab itu, manajemen risiko dalam dunia pendidikan perlu dilakukan supaya dapat mengantisipasi, pengelolaan risiko yang terjadi (Munawwaroh, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen risiko di lembaga pendidik sangatlah penting untuk dilakukan, terutama di sekolah. Karena dengan begitu ketika suatu hal tidak sesuai dengan yang telah direncanakan/diprogram oleh sekolah, maka sekolah dapat menangani risiko tersebut supaya risiko yang ada tidak semakin memburuk. Di MTs Muhammadiyah Sanden manajemen risiko di MTs Muhammadiyah Sanden dilakukan untuk meminimalisir risiko pada setiap program dengan cara didentifikası risiko yang mungkin terjadi, dengan bekerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penanganan. Upaya manajemen risiko ini berpengaruh pada peningkatan mutu sekolah, karena dengan pengelolaan kegiatan yang baik dan meminimalisir risiko kegiatan tersebut akan berjalan lancar dan menghemat anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Widina Bhakti Persada.

Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Idaraah*, *1*(2).

Muhaimin, Suti'ah, & Prabowo, S. L. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Kencana.

Munawwaroh, Z. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *24*(2), 71–79.

Rosanti, F. D., Budiwibowo, S., & Astuti, E. (2018). Analisis Manajemen Risiko Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di MAN 4 Madiun. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *6*(2).

Subekti, H., & Nur'aini, S. (2019). Manajemen resiko di smk muhammadiyah 3 yogyakarta. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, *II*(2), 214–231.

Sudarmanto, E., Ningsih, S., Moridu, I., Irwansyah, R., Hasbi, I., Pattiapon, M. L., Sakinah, G., Bairizki, A., Labetubun, M. A. H., Lewaherilla, N., Fitriana, A. &, Putra, S., Hasibuan, M. A., & Nurhayati, E. (2021). *Manajemen Risiko* (P. Muniarty (ed.)). Penerbit Widina.

Yushita, A. N. (2008). Implementasi Risk Managemeent Pada Industri Perbankan Nasional. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *6*(1).